

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.¹ Melalui pendidikan diharapkan lahir generasi bangsa yang handal dan berkualitas, dengan karakter yang kuat, jati diri yang jelas, serta mampu menghadapi berbagai tantangan masa kini dan masa yang akan datang.² Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan dirancang secara sistematis untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pengembangan tersebut mencakup pembentukan kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, pembentukan karakter dan kepribadian, peningkatan kecerdasan, penanaman akhlak yang baik, serta

¹ Tsanawiyah Swasta Al-furqan Bambi, 'Pendidikan Bidang Studi Ips Pada Madrasah', *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam Volume. 2, Nomor. 2 Juni 2025 e-ISSN: 3063-1432; p-ISSN: 3063-1440, Hal 299-308 DOI: <https://doi.org/10.61132/Moral.V2i2.1086>*, 1, no. 1 (2025).

² Tsanawiyah Swasta Al-furqan Bambi, 'Pendidikan Bidang Studi Ips Pada Madrasah', 1.1 (2012), pp. 45–57.

penguasaan keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik secara menyeluruh. keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat Munandar pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.⁴ Pembelajaran harus diaplikasikan sebagai suatu proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengatasi kelesuan pembelajaran selama ini. Tugas terbesar yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah mengubah persepsi para siswa sehingga penerapan pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran tersebut diharapkan akan menghilangkan stereotip siswa tersebut dengan sendirinya.⁵ Guru harus memakai model pembelajaran karena model dalam kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran.

³ Risdo Rolita Simanjourang, 'Fungsi Sekolah', *Accident Analysis and Prevention*, 183.2 (2023), pp. 153–64.

⁴ Gagne dan Berliner tentang Gage, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, 2016.

⁵ Mohamad Miftah and Syamsurijal Syamsurijal, 'Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4.01 (2024), pp. 95–106, doi:10.47709/educendikia.v4i01.3954.

Pembelajaran yang efektif mampu mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam proses belajar. Pembelajaran perlu dikondisikan agar dapat mengembangkan kreativitas siswa secara menyeluruh, berlangsung secara efektif, dan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Guru memiliki peran strategis dalam merancang dan memilih model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk menghindari pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Penggunaan model pembelajaran yang inovatif juga dapat meningkatkan minat belajar siswa yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara penuh dalam menghubungkan materi dengan kehidupan nyata mereka. Model CTL dalam proses belajarnya diarahkan agar siswa mampu mengaitkan dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan model ini ialah siswa belajar dengan mengaitkan materi dengan dunia nyata serta bekerja sama dengan teman sehingga dapat menemukan ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan hasil belajar.⁶ Model ini dapat

⁶ Mia Rahma, Wahyu Henky Irawan, and Abdussakir Abdussakir, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Tarbiyyatul Arifin', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5.3 (2024), pp. 3754–65, doi:10.54373/imejj.v5i3.1354.

membuat siswa lebih mudah menerima pembelajaran karena menghubungkan konsep akademis dengan konteks dunia nyata. Proses pembelajaran juga melibatkan kerja sama dengan teman sebaya serta mendorong siswa menemukan ide-ide kreatif. Penerapan tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Penggunaan model pembelajaran ini dengan media pembelajaran yang inovatif juga dapat membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan minat belajar siswa serta kemampuan kognitif siswa.

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Salah satu media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan adalah *Wordwall*.

Wordwall merupakan media berbasis digital yang menyediakan berbagai jenis permainan interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. Melalui *Wordwall*, siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan melalui kuis, teka-teki, maupun aktivitas interaktif lainnya yang relevan dengan materi. Penggunaan media berbasis digital ini juga sesuai dengan karakteristik generasi saat ini yang akrab dengan teknologi. Media interaktif

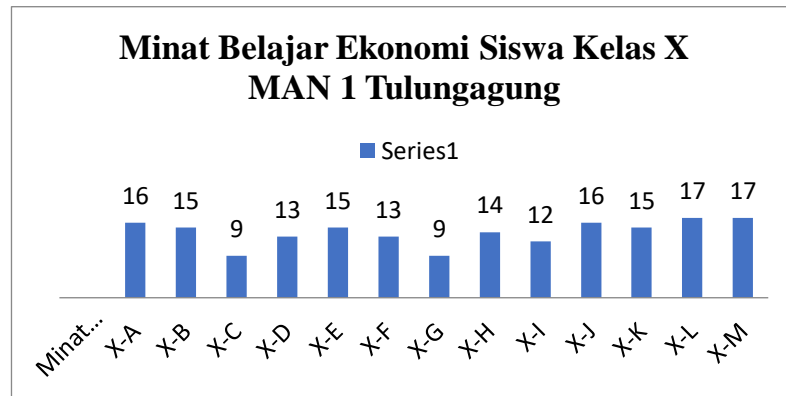
seperti Wordwall dapat meningkatkan perhatian, memperkuat daya ingat, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.⁷

Selama kegiatan magang di MAN 1 Tulungagung, peneliti melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran Ekonomi di kelas X. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, jarang bertanya, serta kurang antusias ketika diminta mengemukakan pendapat. Penggunaan media pembelajaran interaktif juga masih belum optimal sehingga suasana pembelajaran cenderung monoton dan membuat beberapa siswa mudah merasa bosan.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ekonomi, khususnya pada materi harga pasar. Sebagian siswa belum mampu menghubungkan konsep teori dengan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sekitar, seperti perubahan harga kebutuhan pokok di pasar. Kondisi tersebut menyebabkan minat belajar siswa menjadi rendah dan berdampak pada kemampuan kognitif siswa yang belum optimal. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif serta media pembelajaran yang menarik diperlukan agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami materi pembelajaran.

⁷ Naila Rahmawati² Daniatur Rizki1, "Pemanfaatan Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas Iv Sd Negeri Gisikdrono 02 Daniatur" 09 (2023).

Gambar 1 1 Data Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MAN 1 Tulungagung



Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 1 Tulungagung

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki minat tinggi dalam pembelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Minat belajar yang rendah tersebut dapat berdampak pada rendahnya kemampuan kognitif siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran yang menarik dan inovatif. Salah satu model pembelajaran yang terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa adalah Contextual Teaching and Learning (CTL).

Selain rendahnya minat belajar siswa, kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Ekonomi juga masih tergolong rendah. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menghubungkan teori harga pasar dengan fenomena nyata yang terjadi di sekitar mereka, seperti fluktuasi harga bahan pokok di pasar tradisional. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh dominannya penggunaan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa lebih banyak menerima

informasi tanpa kesempatan untuk mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang mendalam, keterampilan berpikir kritis kurang berkembang, dan hasil belajar belum optimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dipadukan dengan media Wordwall diyakini dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Model CTL membuat pembelajaran lebih bermakna dengan mengaitkan materi Harga Pasar dalam konteks kehidupan nyata siswa, sedangkan media Wordwall menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi melalui permainan digital. Melalui kombinasi keduanya, siswa diharapkan lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran sehingga minat belajar meningkat dan kemampuan kognitif mereka dapat berkembang secara optimal.⁸

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru Ekonomi di MAN 1 Tulungagung dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan berpusat pada siswa. Atas dasar uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Minat dan Kemampuan**

⁸ Mia Audina, "Pembelajaran Kontekstual: Mencapai Hasil Belajar Yang Optimal," 2021, 1-8.

Kognitif Siswa pada Materi Harga Pasar Kelas X di MAN 1 Tulungagung."

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Masih minimnya penggunaan model pembelajaran inovatif sehingga siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Masih rendahnya minat belajar siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada mata pelajaran Ekonomi khususnya materi Harga Pasar.
- 3) Para siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran karena guru lebih sering menggunakan metode konvensional.
- 4) Kemampuan kognitif siswa pada materi Harga Pasar masih rendah dan belum mencapai hasil yang optimal.
- 5) Media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menarik perhatian dan keterlibatan siswa.

2. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran (CTL) berbantuan media pembelajaran *Wordwall* pada materi harga pasar untuk siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung.
2. Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran (CTL) berbantuan media *Wordwall* terhadap minat belajar dan kemampuan kognitif siswa pada materi harga pasar kelas X di MAN 1 Tulungagung.
3. Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran (CTL) berbantuan media *Wordwall*.
4. Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Minat belajar siswa
 - b. Kemampuan kognitif siswa
5. Media pembelajaran *Wordwall* digunakan sebanyak dua kali dalam proses penelitian, yaitu:
 - a. Pada materi fungsi permintaan dan penawaran, menggunakan fitur permainan interaktif yang dapat diakses melalui tautan:
<https://wordwall.net/play/107161/714/208>
 - b. Pada materi elastisitas permintaan, menggunakan fitur teka-teki yang dapat diakses melalui tautan:
<https://wordwall.net/play/107986/214/721>

Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat pemahaman konsep melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media *wordwall* terhadap minat siswa pada materi harga pasar kelas X di MAN 1 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi harga pasar kelas X di MAN 1 Tulungagung?
3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan kemampuan kognitif siswa pada materi harga pasar kelas X di MAN 1 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media *wordwall* terhadap minat siswa pada materi harga pasar kelas X di MAN 1

Tulungagung.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi harga pasar kelas X di MAN 1 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan kemampuan kognitif siswa pada materi harga pasar kelas X di MAN 1 Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan dengan harapan dan bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama dalam materi harga pasar dengan tujuan meningkatkan minat dan kemampuan kognitif siswa. Di samping itu, penelitian ini akan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang bertema serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi ekonomi tentang harga pasar. Dengan

adanya penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media Wordwall, sekolah dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar yang lebih inovatif, interaktif, dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang kebijakan atau program peningkatan kompetensi guru agar proses pembelajaran lebih efektif serta berdampak positif terhadap prestasi dan minat belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran praktis bagi guru tentang bagaimana penerapan model pembelajaran CTL berbantuan media Wordwall dapat meningkatkan minat dan kemampuan kognitif siswa. Guru dapat menjadikannya sebagai referensi dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar materi harga pasar dapat lebih mudah dipahami siswa. Selain itu, guru juga terdorong untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi guna menciptakan suasana kelas yang aktif, inovatif, serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar dan menarik minat belajar siswa pada materi harga

pasar. Hal ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman dan informasi pada peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media *wordwall* yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan minat dan kemampuan kognitif siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Tulungagung dengan subjek penelitian siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi. Materi yang dijadikan fokus penelitian adalah Harga Pasar. Penelitian dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Wordwall* sebagai variabel bebas, serta minat belajar dan kemampuan kognitif siswa sebagai variabel terikat. Hasil penelitian hanya difokuskan untuk melihat pengaruh penggunaan model CTL berbantuan *Wordwall* terhadap peningkatan minat dan kemampuan kognitif siswa.

G. Penegasan Variabel

a. Penegasan konseptual

1. Model Pembelajaran CTL

Model pembelajaran CTL adalah Model Pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk menghubungkan dan menerapkan kompetensi yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memahami bagaimana materi pembelajaran terkait dengan dunia nyata, peserta didik dapat melihat relevansi dan manfaat dari apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.⁹

2. Media *Wordwall*

Wordwall adalah salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang menyediakan berbagai macam template interaktif seperti kuis, teka-teki, pencocokan kata, dan permainan edukatif lainnya. Media ini dapat digunakan guru untuk membuat aktivitas belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁰

3. Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah rasa suka, perhatian, dan ketertarikan siswa terhadap suatu aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif, motivasi, dan keinginan untuk terus terlibat dalam proses pembelajaran. Minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

⁹ Kartini Ester and others, 'Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Di SD Gmim II Sarongsong Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi , Universitas Negeri Manado', 9.20 (2023), pp. 967–73.

¹⁰ Ni Kadek Suarmini and I Gede Nurjaya, 'Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guuru*, 6 (2023), pp. 1–12 <<https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.61412>>.

¹¹ Diar Miftachul Jannah and others, 'Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), pp. 3378–84, doi:10.31004/basicedu.v5i5.1350.

4. Kemampuan Kognitif Siswa

Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan aspek pengetahuan dan pemahaman intelektual siswa, mencakup kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam konteks pendidikan, kemampuan kognitif siswa sangat penting karena berhubungan langsung dengan penguasaan materi dan pencapaian hasil belajar.¹²

H. Penagasan operasional

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Media *Wordwall* (Variabel X)

Model pembelajaran CTL adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa, dengan bantuan media *Wordwall* yang digunakan untuk membuat aktivitas interaktif (kuis, teka-teki, dan permainan edukatif) agar siswa lebih aktif, termotivasi, serta terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, penerapan CTL berbantuan *Wordwall* diukur melalui keterlaksanaan sintaks CTL (konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik).

Indikator operasional:

¹² Hasan Basri, 'Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18.1 (2018), pp. 1–9, doi:10.17509/jpp.v18i1.11054.

- a. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa.
- b. Siswa dilibatkan dalam aktivitas inkuiri dan diskusi.
- c. Guru menggunakan media Wordwall sebagai sarana interaktif.
- d. Siswa aktif mengikuti permainan/kuis Wordwall terkait materi.

2. Minat Belajar Siswa (Variabel Y1)

Minat belajar adalah dorongan internal siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar secara sukarela dan berkesinambungan. Penelitian ini, minat belajar diukur melalui angket/kuesioner dengan skala Likert.

Indikator operasional:

- a. Perasaan senang mengikuti pelajaran Ekonomi
- b. Perhatian dan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
- c. Motivasi untuk mengerjakan tugas atau latihan.
- d. Keterlibatan aktif dalam diskusi dan aktivitas

Wordwall.

3. Kemampuan Kognitif Siswa (Variabel Y2)

Kemampuan kognitif siswa adalah penguasaan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini, kemampuan kognitif siswa diukur menggunakan tes hasil belajar

berupa soal objektif (pilihan ganda) berdasarkan indikator materi “Harga Pasar” sesuai taksonomi Bloom revisi.

I. Sistematika Penulisan

Guna memastikan kejelasan dan koherensi penyajian proposal skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan yang berfungsi sebagai kerangka struktural dan pedoman teknis.

Penyajian laporan proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstraksi.
2. Bagian utama proposal skripsi

Pada penelitian ini terdiri atas bab dan sub-bab sebagai berikut :

- a. Bab I PENDAHULUAN memuat gambaran umum alasan faktual dan teoritis tentang pentingnya inovasi di pembelajaran Ekonomi, masalah rendahnya minat belajar dan sub optimalnya kemampuan kognitif, serta urgensi penggunaan model CTL berbantuan *Wordwall* untuk mengatasi masalah tersebut dalam pembelajaran ekonomi. Bab ini juga memuat identifikasi masalah yang muncul dilapangan terkait

Pembelajaran Ekonomi, batasan masalah agar penelitian lebih terarah, rumusan masalah yang menjadi fokus utama, tujuan penelitian yang hendak dicapai, kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis

- b. Bab II LANDASAN TEORI berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Landasan teori mencakup pembahasan mengenai definisi pengaruh, aspek efektivitas pembelajaran, definisi CTL dan aplikasi wordwall, CTL sebagai model pembelajaran, wordwall sebagai media pembelajaran, definisi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, Teori minat belajar, aspek minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, teori tentang kemampuan kognitif. Bab ini juga menyajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan guna mendukung penelitian ini, serta kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antarvariabel.
- c. Bab III METODE PENELITIAN menjelaskan pendekatan dan tahapan penelitian yang digunakan, Bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan model *pretest-posttest control group*, populasi dan sampel penelitian, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran berbantuan wordwall terhadap minat belajar dan kemampuan kognitif siswa.
- d. Bab IV HASIL PENELITIAN menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Bab ini berisi deskripsi lokasi penelitian,

karakteristik responden, hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta hasil analisis statistik untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL berbantuan wordwall terhadap variabel penelitian.

- e. Bab V PEMBAHASAN berisi interpretasi dan analisis mendalam terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh. Bab ini membahas keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan sejauh mana penggunaan model pembelajaran CRL berbantuan Wordwall berpengaruh terhadap peningkatan minat dan kemampuan kognitif siswa, serta memuat implikasi dan keterbatasan penelitian.
- f. Bab VI PENUTUP merupakan bagian akhir dari proposal yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data dan rumusan masalah, sedangkan saran ditujukan bagi guru, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, daftar lampiran, dan riwayat hidup penulis.